

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian lapangan ini di gunakan untuk menentukan metoda dakwah da'i dalam memberikan pemahaman agama terhadap remaja di desa Tangru kec.Malua Kab.Enrekang. Dan jenis penelitian kedua yang peneliti gunakan adalah *Library Search*, (Riset Perpustakaan). Yaitu mengumpulkan beberapa literatur keperpustakaan, dan buku-buku serta karya ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam hal ini peneliti akan menggunakan kutipan referensi kemudian peneliti akan mencermati dan mempelajari beberapa teori atau pendapat yang berkaitan dengan judul dari permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini di gunakan untuk menjawab masalah penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penulis akan berusaha mencari informasi atau data tentang suatu peristiwa dilapangan atau tempat meneliti, memahami dan menafsirkan data tersebut lalu data tersebut diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih dengan melalui metode kualitatif saya dapat mengenal orang (subyek) secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang objek penelitian yang saya lakukan. Saya dapat merasakan apa yang mereka alami. Saya juga dapat mempelajari kelompok-kelompok dan pengalaman-pengalaman yang belum pernah saya ketahui sama sekali seperti melakukan studi lapangan yang berhadapan langsung dengan narasumber.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah di desa Tangru Kec.Malua Kab.Enrekang, Jalan poros Tangru Balla. Alasan saya memiliki tempat ini yaitu lebih dekat dengan tempat tinggal, jadi mudah untuk dijangkau apalagi dalam masa pandemi; karena di desa ini banyak perkumpulan anak-anak remajanya; di desa ini belum ada mahasiswa yang mengambil sebagai tempat peneliian; dank arena masyarakat di desa ini mengizinkan untuk di tempati meneliti.

1. Waktu Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian yang merupakan acuan untuk melakukan penelitian maka penulis akan melakukan penelitian dan telah diseminarkan dan mendapat surat izin penelitian akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan (± 2) bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan.Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai fokus penelitian yaitu para da'i dan para remaja di desa tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masjid berupa hasil pengamatan setempat dan wawancara langsung kepada seorand *Da,i* dan para remaja

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini, bersumber dari penelitian yang meliputi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang terkumpul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: Wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interviuw*)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban yang diberikan dilakukan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan tatap muka, dalam wawancara, orang yang dimintai informasi (sumber data) disebut dengan informan. Pewawancara harus dapat menciptakan suasana akrab, sehingga informan dapat memberikan keterangan yang kita inginkan dapat kita inginkan dengan baik.

Wawancara atau *Interview* salah satu metode untuk mendapatkan data tentang dakwah da'i dalam memberikan pemahaman agama terhadap remaja di desa Tangru Kec.Malua Kab.Enrekang. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai beberapa orang yang masing-masing mempunyai peranan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terbuka di mana pewawancara menyajikan daftar pertanyaan dan di jawab langsung oleh responden. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai seorang da'i dan beberapa remaja yang ikut dalam pembelajaran agama tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data tentang metoda dakwah yang tersedia dalam bentuk buku, artikel dan jurnal. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data hal-hal yang berkaitan tentang cara seorang da'i dalam menyampaikan ajaran agama Islam.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyangga balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh.¹

G. Pengelolaan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu: a) *editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Kegiatan pemeriksaan rekaman atau catatan adalah suatu kegiatan yang penting dalam pengolahan data; b) Verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya.² Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

¹ Sugino. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2007. h.363-364.

²Muhammad Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005. h.137.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan setiap kali pengambilan data sebuah penelitian. Penelitian dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengelola data dan menarik kesimpulan berdasarkan dari data-data yang telah di dapatkan serta memberi gambaran yang di dapat dari lokasi penelitian.

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dalam suatu urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang di sarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal, mengatur mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar atau foto dan dokumen.

